

BAB III

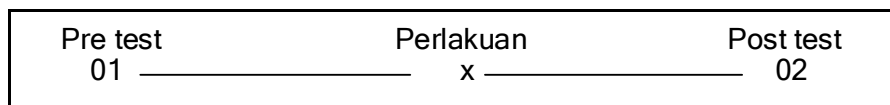
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di Sekolah Dasar Negeri 104258 Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten DeliSerdang. Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan Juli 2022, sedangkan Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan September - Oktober 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimen*). Dengan rancangan model *One Pre and Post Test*. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh status gizi sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi pemberian nugget di Sekolah Dasar Negeri 104258 Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Model rancangan rencana *one pre and post test* desain, yaitu digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 Bentuk Rancangan One Group Pre-Post Test (Rachmat, 2015)

Keterangan :

- 01 : Observasi pertama dilakukan melalui Pre test yaitu status gizi sebelum pemberian nugget ikan lemuru dengan tepung biji durian
- X : Intervensi, yaitu perlakuan pemberian nugget ikan lemuru dengantepung biji durian.
- 02 : Obeservasi kedua dilakukan melalui post test yaitu status gizi sesudah pemberian nugget ikan lemuru dengan tepung biji durian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas 4,5 dan 6 yang stunting di SDN 104258 Pematang Biara. Berdasarkan berhasil skrining awal yang telah dilakukan pada juni 2022 terdapat sebanyak 24 orang anak yang stunting.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan bagian di populasi. Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel yang disebut *total sampling*. Pada hasil screening dilakukan di SDN 104258 Pematang Biara sebanyak 24 orang.

Prosedur pembuatan nugget ikan lemuru dan tepung biji durian

;

a. Bahan

Bahan	Berat
✓ Ikan lemuru	300 gr
✓ Telur ayam	120 gr
✓ Tahu	150 gr
✓ Wortel	150 gr
✓ Tepung terigu	120 gr
✓ Tepung biji durian	120 gr
✓ Bawang merah	10 gr
✓ Daun bawang	10 gr
✓ Daun seledri	5 gr
✓ Merica	5 gr
✓ Garam	secukupnya
Minyak	10 gr
✓ Bawang Putih	10 gr

b. Alat

Alat	Jumlah
✓ Presto	1 bh
✓ Pisau	3 bh
✓ Talenan	3 bh
✓ Mangkuk	2 bh
✓ Kompor	1 bh
✓ Waskom	
✓ Wadah	1 bh
✓ Serok	1 bh
✓ Saringan	1 bh
✓ Parutan	1 bh
✓ Timbangan digital	1 bh
✓ Panci	1 bh

c. Cara Pembuatan Nugget

1. Bersihkan ikan lemuru, sisik dan insang dibuang menggunakan air yang mengalir,
2. Kukus menggunakan presto selama 45 menit
3. Belender sampai halus dan tuang kedalam baskom
4. Campurkan tahu, wortel parut, telur ayam, bawang merah, bawang putih, bawang prey dan sledri, aduk hingga merata. masukan tepung biji durian dan tepung terigu, merica dan garam,aduk hingga merata.
5. Oleskan loyang petak dengan minyak/mentega, lalu taburin dengan tepung terigu. Lalu masukan adonan nugget ke dalam loyang yang sudah dioleskan dengan tepung dan minyak/mentega,
6. Panaskan Air hingga mendidih, kemudian masukkan loyang berisi adonan dan tutup, kukus selama 30 menit.
7. Setelah matang angkat dan dinginkan, potong nugget berbentuk segi empat dengan berat masing masing 100 gr dan bentuk 4-5 cm serta lebar 1-2 cm
8. Siapkan kocokan telur dan tepung panir,
9. Celupkan potongan nugget kedalam kocokan telur ayam.
10. Kemudian gulingkan nugget dengan tepung panir sampai merata. setelah itu siapkan untuk digoreng, untuk memperpanjang daya awet nugget, simpen dilemari es dalam suhu beku atau frezeer.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

1. Data karakteristik sampel meliputi nama, umur, alamat.
2. Data Tinggi badan menggunakan stadiometer sebelum dan sesudah pemberian nugget. Pengukuran TB dilakukan sebanyak 2 kali, pengukuran pertama dilakukan sebelum intervensi dan pengukuran kedua dilakukan sehari setelah pemberian intervensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi informasi yang dikumpulkan dari pihak pihak sekolah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan jumlah siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan alat bantu kuesioner penelitian yang dibagikan kepada anak sekolah yang terpilih. sebagai sampel.

a. Data Primer

1. Karakteristik sampel,

Dikumpulkan dengan membagi lembar pertanyaan data identitas pada lembar kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden.

2. Data Tinggi Badan

Dikumpulkan dengan menggunakan alat stadiometer diisi oleh atau peneliti. Langkah Langkah pengukuran tinggi badan (TB) yaitu ;

- a) Berdiri diatas base stadiometer dengan bertelanjang kaki. Posisi kan tegak dengan bahu relaks
- b) Posisikan ulang tulang belikat, bokong dan tumit menyentuh tiang skala
- c) Angkat dagu dan luruskan pandangan

- d) Turunkan head slider hingga menyentuh tempurung kepala
- e) Baca dan catat hasil pengukuran tinggi badan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data jumlah siswa yang terdiri dari jenis kelamin, tempat/ tanggal lahir dan gambaran umum dari pihak sekolah.

a. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Pra-Intervensi)

1. Mencari lokasi dengan populasi anak stunting di daerah Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
2. Melakukan survei pendahuluan atau skrining dengan melihat lokasi penelitian. Melakukan penelitian pertemuan untuk memintak izin kepada kepala sekolah SDN 104258 Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
3. Penentuan sampel dengan melakukan screening menyesuaikan dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Setelah sampel diketahui, maka penjelasan tentang penelitian dijelaskan secara detail kepada sampel dan ibu dari sampel dan ibu diminta kesediaan untuk menandatangani surat persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Pelaksanaan food Anthropometri pada bulan juli 2022 di SDN tersebut.

b. Intervensi dan Post Intervensi

Cara pemberiannya adalah dengan ;

1. Mengukur TB awal menggunakan stadiometer
2. Pemberian Nugget selama 60 hari sebanyak 100 gr atau 3 potong (1 potong = 33,3 gr)
3. Pemberian dilakukan setiap hari, setiap jam 09.00-10.00 pagi, dengan cara memberikan nugget kepada siswa/i kemudian duduk bersama mereka menunggu mereka menghabiskan nugget yang diberikan.

4. Setelah 60 hari, TB diukur kembali menggunakan stadiometer.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data, selanjutnya di *entry*, *editing*, kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer.

a. Data karakteristik

Sampel diolah menggunakan program computer dengan tahapan sebagai berikut :

Identitas anak, Meliputi (nama, umur, alamat) Data diperoleh melalui mengisi form identitas pada lembar koesioner yang telah disediakan.

b. Peningkatan Tinggi badan

Hasil pengukuran di entry ke computer

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah untuk menggambarkan masing-masing variabel yang disajikan dalam table distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu untuk menilai TB sebelum dan sesudah pemberian nugget ikan lemur ditambah tepung biji durian pada anak sekolah dasar yang mengalami stunting. Kemudian dilakukan uji normalitas shapiro wilk, jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistic independent T test, dan data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Apabila $p < 0.05$ maka harus H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian nugget ikan lemur dengan tepung biji durian terhadap status gizi anak Sekolah Dasar Negeri 104258 Pematang Biara yang mengalami stunting.